

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH PROGRAMS SEWING SKILLS IN THE VILLAGE LAMBANG SARI IV DISTRICT LIRIK REGIONAL INDRAGIRI HULU

Mega Tamara F¹, Sumardi², Wilson³

Email: megatmrf@gmail.com, sumardiahmad57@gmail.com, wilsonumarunri@gmail.com

Phone Number: 081276705173

*Program Study Education of out school
Faculty Theacing and Science Education
University of Riau*

Abstract: *Studies examined the sewing skills performed in the community empowerment program in the Village Lambang Sari IV District Lirik Regional Indragiri Hulu and empowerment there are priciples, purposes, stages and steps in performing community empowerment through sewing skill. The purpose of this study is to improve education levels, improve accessibility. To improve actions, to improve businesses and to improve people's incomes. Public empowerment is also aimed at improving the quality of community independence by providing adaptive education such as needlepoint sewing this type of research is a deductive to a qualitative approach, a complex data collection process is conducted: by interviewing the research subjects of 1 core informant and 2 control informant with the documented. Based on the interview. The research found 3 indicators of (1) execution, (2) relevance and (3) the participation of the study off all 3 of the these indicators is helpful in understanding how the appropriate phase of process of executing is done. Comunnity empowerment through sewing skills.*

Key Words: *Community Empowerment, Sewing Skills*

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MENJAHIT DI DESA LAMBANG SARI IV KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Mega Tamara F¹, Sumardi², Wilson³

Email: megatmrf@gmail.com, sumardiahmad57@gmail.com, wilsonumarunri@gmail.com
Nomor HP : 081276705173

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang keterampilan menjahit yang dilaksanakan dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Lambang Sari IV kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dan didalam pemberdayaan tersebut terdapat prinsip, tujuan, tahapan, dan langkah-langkah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan menjahit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki tingkat pendidikan, memperbaiki aksesibilitas, memperbaiki tindakan, memperbaiki usaha serta memperbaiki pendapatan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemandirian masyarakat dengan membekali pendidikan keterampilan seperti keterampilan menjahit. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui cara mewawancarai 3 subjek penelitian yaitu 1 informan inti dan 2 informan kontrol dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 3 indikator yaitu : (1) Pelaksanaan, (2) Relevansi, dan (3) Partisipasi. Kajian tentang ke-3 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana tahapan proses pelaksanaan yang sesuai dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan menjahit.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Keterampilan Menjahit

PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mampu mengembangkan teknik-teknik pendidikan tertentu yang imajinatif untuk menggugah kesadaran masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat haruslah membantu masyarakat dalam mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, dilakukan dengan mengandalkan partisipasi masyarakat, yang menggunakan pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan hal-hal yang bersifat praktis, baik dalam bentuk layanan individu maupun kelompok seperti pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan menjahit yang dilakukan di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Keterampilan menjahit adalah salah satu program yang mendapat perhatian dalam melaksanakan pemberdayaan. Karena asumsinya, dengan keterampilan sumber daya manusia yang tercipta adalah sumber daya yang berkualitas. Sehingga pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberdayaan yang berkualitas. Selain itu, keterampilan bukan hanya sebagai faktor pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pemberdayaan, tetapi juga merupakan kebutuhan manusia dalam hal pembentukan manusia yang berkualitas. Keterampilan menjahit dapat dipelajari diantaranya melalui jalur pendidikan non formal seperti kursus dan pelatihan.

Pelatihan menjahit yang dilaksanakan untuk masyarakat di desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik bertujuan untuk mengalihkan perhatian masyarakat dari berbagai hal negatif seperti menggosip dan kurangnya keproduktifitasan masyarakat Desa Lambang Sari IV, sehingga dengan adanya kegiatan pemberdayaan ini diharapkan dapat mengasah keterampilan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik, serta membekali masyarakat dengan keterampilan menjahit yang akan menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Selain itu diadakannya pelatihan menjahit ini karena adanya dukungan dari beberapa faktor yakni adanya fasilitas yang menunjang, sumber daya manusia yang memadai serta kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Sehingga dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan observasi guna mencari tahu bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan menjahit, dan peneliti menemukan beberapa fenomena yang ditemukan pada saat observasi dilakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Pada umumnya, ibu rumah tangga di Desa lambang Sari IV Kecamatan Lirik tidak bekerja, dimana mereka hanya duduk dirumah tanpa menghasilkan uang.
2. Kurang adanya inovasi dalam pelaksanaan pemberdayaan padahal fasilitas desa sudah cukup lengkap untuk menunjang kegiatan pemberdayaan.
3. Masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang ada didesa sering datang tidak tepat waktu, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang tata tertib, ini dilihat dari masyarakat yang sering pulang sebelum kegiatan selesai.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan

pemberdayaan masyarakat, relevansi program keterampilan menjahit dan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, dan sub indikator untuk mendapatkan data-data tentang pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendidikan dan Keterampilan di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik	Pelaksanaan	a). Perencanaan kegiatan b). Pelaksanaan kegiatan c). Evaluasi kegiatan
	Relevansi	a). Program yang ditawarkan b). Ketepatan program c). Ketepatan sasaran
	Partisipasi	a). Keikut sertaan b). Respon masyarakat c). Kerjasama

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui apakah pemberdayaan masyarakat yang ada di desa lambang sari IV berjalan dengan baik, apakah pemberdayaan masyarakat di desa lambang sari IV mendatangkan manfaat bagi kehidupan serta kesejahteraan masyarakat desa dan bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan di desa lambang sari IV tersebut.

Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2016:203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

2) Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk mengkonfirmasi tentang temuan yang telah ditemukan oleh peneliti setelah melakukan observasi. Bentuk wawancara yaitu pedoman yang digunakan hanyalah berisi garis besar dari permasalahan yang hendak diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Esterberg, dalam Sugiyono (2016:317) yang menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai para subjek penelitian atau informan penelitian secara langsung mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

3) Dokumentasi

Tujuan dilakukannya pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan dokumen yang berada di Desa Lambang Sari IV yang berkaitan dengan kegiatan PKK dan Pemberdayaan Masyarakat desa.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan dan kebijakan. Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

4) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah berupa *Triangulasi* yakni dengan menggabungkan beberapa teknik seperti observasi participant atau partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus meningkatkan variasi data tinggi sekali (Sugiyono, 2015:333).

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Bogdan dan Sugiyono (2015:334) Sugiyono (2016: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Keabsahan data berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Sugiyono (2016) menyatakan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang lain untuk mengelolah data.

2. Meningkatkan ketekunan

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.

3. Tringulasi

Tringulasi merupakan teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Sugiyono (2016) menyatakan triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Membercheck

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Sesuai judul ini tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, maka mendapatkan data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 30 item pertanyaan yang terbagi atas 3 indikator yaitu pertama Proses Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Indikator ke-2 yaitu Relevansi atau kesesuaian kegiatan yang terdiri

dari Program yang ditawarkan Ketepatan program dan Ketepatan sasaran. Dan indikator yang ke-3 adalah Partisipasi masyarakat yang terdiri dari keikutsertaan, respon masyarakat dan kerjasama.

Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelasan yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Ketrampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan menjahit di Desa Lambang Sari IV kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Lambang Sari IV merupakan suatu upaya untuk memberikan bantuan serta dukungan kepada masyarakat desa yang bersifat mendidik, membimbing, dengan melakukan pendampingan dalam menjalankan suatu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan potensi diri masyarakat. Serta sebuah upaya mengubah perilaku serta dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Hal ini selaras dengan pendapat Oos M. Anwas (2019: 50) bahwa dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna : dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri.

2. Relevansi

Program pelatihan keterampilan menjahit nyata-nyata memberikan solusi bagi masyarakat desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik, khususnya para perempuan yang berpendidikan rendah dan kurang menguasai bidang keterampilan yang dimana pengetahuan keterampilan dapat memberi peluang untuk membuka usaha mandiri, maka dari itu pelatihan pemberdayaan masyarakat sangat perlu untuk dilakukan di desa Lambang Sari IV.

3. Partisipasi

Partisipasi dapat diartikan sebagai kesukarelaan masyarakat untuk terlibat atau melibatkan diri dalam kegiatan pemberdayaan. Partisipasi yang terjadi di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik berupa saling memberikan informasi satu sama lain, yang dapat dilihat dari tutor atau pengajar pada pelatihan menjahit ini yang merupakan salah satu warga desa yang telah berpengalaman dan telah mengikuti pelatihan menjahit yang diadakan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu (PEMKAB INHU) sehingga dapat saling bertukar informasi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Oos M. Anwas (2019: 51) bahwa pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (*output*) dari proses tersebut.

Oleh karena itu ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau pemberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan didesa Lambang Sari IV bermula dari mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang bertujuan untuk menganalisa jenis kebutuhan masyarakat, potensi masyarakat, permasalahan serta peluang-peluang yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan tersebut. Setelah proses identifikasi dan pengkajian kebutuhan masyarakat telah selesai, barulah masuk kedalam tahapan menyusun rancangan kegiatan berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan permasalahan desa untuk mencari alternatif pemecahan masalah yaitu dengan pemberdayaan melalui keterampilan menjahit. Lalu masuk ketahapan menerapkan rancangan kegiatan tersebut dengan melakukan kegiatan pemberdayaan melalui keterampilan menjahit dengan dilengkapi fasilitas yang baik.

2. Relevansi

Pihak penyelenggara pelatihan menjahit yakni pemerintah desa Lambang Sari IV mengatakan bahwasanya sebelum melakukan kegiatan, pemerintah desa sudah melakukan observasi atau identifikasi kebutuhan masyarakat melalui kelompok PKK atau KWT yang terdapat di desa lambang sari IV, hal ini dilakukan agar kegiatan pelatihan yang dilakukan tidak salah sasaran dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat desa, karena pelatihan ini pada dasarnya dilakukan untuk memperbaiki pola hidup masyarakat dan melibatkan masyarakat desa sehingga program yang dilaksanakan harus sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Partisipasi

Partisipasi masyarakat sangat menentukan baik buruknya atau tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan pemberdayaan. Sejalan dengan yang terjadi di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik, bahwasanya partisipasi masyarakat sangat berpengaruh pada keberlangsungan dan keberhasilan pemberdayaan melalui pelatihan menjahit, hal ini dapat dilihat dari tingkat kesadaran masyarakat untuk hadir pada kegiatan pelatihan menjahit dan keikut sertaan masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan menjahit, selain itu respon masyarakat juga dapat mempengaruhi akan keberhasilan pelatihan menjahit.

Walau realitanya pada pelatihan menjahit ini masih banyak juga kendala yang dialami, namun dengan respon yang baik dan dukungan dari masyarakat tentunya dapat membuat pelatihan menjahit ini berjalan dengan baik.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik. adapun rekomendasi dari peneliti antara lain:

1. Untuk pemerintah Desa Lambang sari IV kecamatan Lirik agar lebih sering lagi dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat terutama pada pelatihan menjahit, dan untuk tutor yang digunakan sebaiknya pihak desa menambah satu tutor lagi dari lembaga kursus agar hasil dari pelatihan ini menjadi semakin baik.
2. Untuk masyarakat desa Lambang Sari IV kecamatan Lirik agar lebih tertib dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pihak desa, agar dampak dari kegiatan pemberdayaan dapat dirasakan dengan baik dan dapat digunakan pada kehidupan sehari-hari.
3. Untuk Pendidikan Masyarakat diharapkan perlu mengembangkan sistemnya untuk memberikan bantuan berupa keterampilan, ide-ide serta gagasan baru dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi dan juga pelatihan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui program Keterampilan Menjahit di Desa Lambang Sari IV Kecamatan Lirik Kabupaten indragiri Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, Nidlom. 2014. Pelatihan Keterampilan Menjahit Dalam Meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Para Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Desa Jatirejo Barat Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Jurnal J+ Plus Universitas Negeri Surabaya*, 3(1)
- Firmansyah, Hairi. 2012. Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*. 2(1)
- Latifa, Tami. 2014. Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Menjahit Tailor Sebagai Kesiapan Magang Di Tailor.
- M. Oos Anwas. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung : Alfabeta
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat* . Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Mulyana, Rahman. 2016. *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*, Bandung : UNPAD Press
- Purnama, Mia dan Fahrul Rizal. 2019. Peran Lembaga Pendidikan Keterampilan Keluarga Sembiring Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kursus Menjahit Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Universitas Islam Negeri Sumatra Selatan 7(1)
- Setiyowati, Endah, Imam Hambali dan Edi Widiyanto. Keberdayaan Masyarakat Desa Hutan Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Jurnal Pendidikan Non Formal*. XI(2)
- Shoumi, Nurul dan Rosmala Dewi. 2016. Hubungan Keterampilan Menjahit Dengan Nilai Mata Kuliah Konstruksi Busana Wanita Pada Mahasiswa Tata Busana Pkk Fkip Unsyiah. *Jurnal Unsyiah*.
- Sihombing, Umberto. 2002. *Menuju Pendidikan Bermakna Melalui Pendidikan Berbasis Masyarakat (Konsep, Strategi Dan Pelaksanaan)*. Jakarta : CV. MULTIGUNA
- Soetomo. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Sudjana, Poppy. 2003. *Program Pokok PKK*. Jakarta : PT BALAI PUSTAKA (Persero)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharti, Halim dkk. 2011. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang
- Suryani, Hamidah dan Rika Riwayani. 2016. Analisis Kualitas Hasil Produk Lulusan Kursus Keterampilan Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Lima Lulusan Yang Telah Membuka Usaha Modiste). *Jurnal Mekom*. 3(1)